



Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Ambon

Abdullah Siswoharjuno Koroy¹, Anaktoty², Miyke Soisa³

^{1,2,3}Universitas Pattimura

Abstract

Received: 3 Januari 2025

Revised: 12 Januari 2025

Accepted: 29 Januari 2025

*Passing bawah dalam permainan bola voli adalah sebuah teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan diatas pergelangan tangan keatas sampai siku. Teknik ini sering digunakan untuk memberi bola kepada teman setim serta upaya menerima bola dari servis dan smash lawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Passing bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Ambon. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau (PTK). Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 15 Ambon yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil pada siklus I terdapat 9 siswa tuntas atau 45%. 11 siswa yang tidak tuntas atau 55%. Pada siklus II terdapat 15 siswa yang tuntas atau 75 %. 5 siswa yang tidak tuntas atau 25%. Pada siklus III terdapat 20 siswa tuntas atau 100% Terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli siklus II dan III sebesar 4,6% artinya hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dapat di tingkatkan melalui model pembelajaran *Discovery Learning**

Keywords: *passing bawah dalam permainan bola voli, Discovery Learning*

(*) Corresponding Author: abdllkoroy@gmail.com

How to Cite: Koroy, A., Anaktoty, A., & Soisa, M. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Ambon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.A), 276-279. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11389>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Karena pada umumnya dengan pendidikan kita dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Keberhasilan suatu belajar itu tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah bagaimana agar bahan mengajar yang disampaikan dapat diterima anak didik dengan tuntas.

Metode pembelajaran adalah suatu hal yang dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplemetasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan metode mengajar merupakan cara yang harus dilalui dalam mengajar, metode belajar juga

dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika mengajar suatu guru kurang baik itu artinya guru kurang persiapan dalam menguasai materi-materi, dan guru juga tidak menggunakan variasi dalam menyampaikan pelajaran mengakibatkan suasana kelas atau proses pembelajaran menjadi monoton, semua itu bisa berpengaruh tidak baik bagi semangat siswa. Hal ini berarti bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran atau mengajar yang baik dan tepat dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar-mengajar yang menyenangkan serta mengagirahkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diidentifikasi sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*), (Arikunto, 2014) menyebutkan bahwa ada tiga istilah yang membentuk pengertian tersebut, yakni penelitian merupakan suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu, Tindakan menunjuk pada suatu usaha/kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, dan pengertian kelas adalah suatu tempat yang tidak terbatas pada ruang tertentu, tetapi mengandung pengertian pada sejumlah siswa dalam kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, yaitu peneliti bekerja sama dengan guru kelas. Guru kelas sebagai pelaksana dan peneliti sebagai observer yang bertugas mengamati seluruh perkembangan anak yang terjadi pada penelitian ini. Peneliti terlibat langsung dalam perencanaan penelitian, mengamati, mencatat dan mengumpulkan data, menganalisa serta membuat laporan hasil penelitian.

Prosedur yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah yang berbentuk siklus dan akan berlangsung selama dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapai yaitu Meningkatnya Hasil Belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam penelitian tindakan kelas memiliki atau diperhatikan. (Dimiyati, 2006) menjelaskan bahwa siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi untuk guru dan peserta didik. Hasil observasi terhadap pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Meningkatkan hasil belajar *passing* bawa bola voli melalui penerapan model pembelajaran *discoveri learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Ambon . Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawa bola voli melalui penerapan model pembelajaran *discoveri learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Ambon. Data yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus sebagai berikut:

1. Hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui Pembelajaran Pembelajaran *discoveyi learning* menunjukkan peningkatan.
2. Peningkatan belajar siswa dapat terlihat pada tes kemampuan siswa selama tiga siklus dan tes akhir, yaitu siklus I (73,15%), siklus II (77,35%) dan siklus III (81,95%) telah mencapai ketuntasan.
3. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran Disciveri Learning bermanfaat dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya, passing bawah dalam permainan bola voli.

Demikian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Discoveri Learning efektif untuk membelajarkan passing bawah dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Ambon

DAFTAR PUTAKA

- Andika, I. P. H. W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 91-103.
- Arima, P., & Nugraha, T. (2022). *Perbaikan Proses Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Discovery Inquiry dan Modifikasi Alat*. *JURNAL PRESTASI*, 6(2), 58-65.
- Dick W and L. Carey. 2008. *The Systematic Designs of Instructional Tallhase*. Florida: Harpers Collins Publisher
- Indah, D. (2022). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Rambah Hilir*. *Jurnal Sport Rokania*, 2(1), 76-85.
- Indah, D. (2022). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Rambah Hilir*. *Jurnal Sport Rokania*, 2(1), 76-85.
- Indriyani, D. (2011). *Peningkatan hasil belajar passing bawah pada bola voli dengan menggunakan permainan "3 on 3" pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo tahun pelajaran 2010/2011* (Universitas Negeri Semarang). -. Universitas Negeri Semarang.
- Irham, Y. (2020). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran assing Bawah Bolavoli Siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau)*.
- Ismayati, Y. (2015). *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Metode Discovery Inquiry Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Hegasari Tahun Pelajaran 2013/2014"*. *Jurnal Ilmiah Guru NEDUBA* Vol. 1, No.1, Juni 2015.
- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa*. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.

- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7(2).
- Pulungan, S. R. (2018). *Penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana di kelas v min Belawan kecamatan Medan Belawan 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Solikhah, I. W. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umaroh, L. (2017). *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Winarno. (2013). *Teknik dasar permainan bola voli*. Malang: UM Pers.